



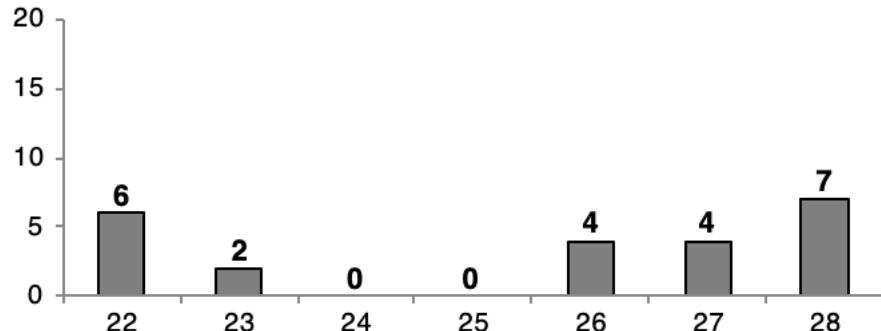
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(28 Mei 2025)**

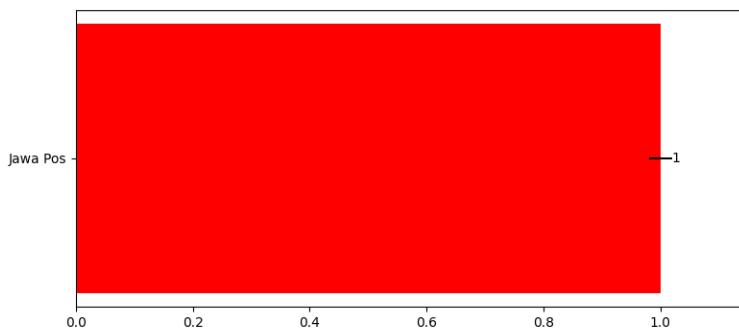
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	4	4	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

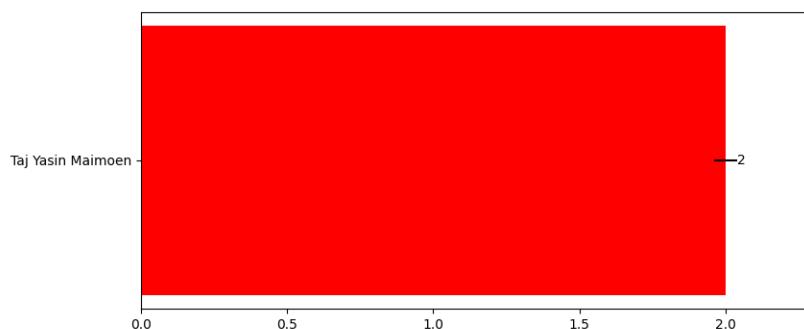


Table Of Contents : 28 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	28 Mei 2025	Jawa Pos	Tanggul Laut Difungsionalkan Januari 2026	10	Positive	Taj Yasin Maimoen
2	28 Mei 2025	Suara Merdeka	Tiga Tokoh Teguhkan Semangat Qur'an	7	Positive	
3	28 Mei 2025	Suara Merdeka	Januari 2026 Tanggul Laut Difungsikan	9	Positive	
4	28 Mei 2025	Suara Merdeka	Guru Madrasah agar Lebih Diperhatikan	15	Positive	
5	28 Mei 2025	Jateng Pos	Gubernur: Januari 2026 Tanggul Laut Berfungsi	12	Positive	
6	28 Mei 2025	Jateng Pos	100 Hari Kerja Luthfi-Yasin Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga	1	Positive	
7	28 Mei 2025	Suara Merdeka	Catatan 100 hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin, Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga	1	Positive	

Title	Tanggul Laut Difungsionalkan Januari 2026		
Media	Jawa Pos	Reporter	Rth/dri
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Tanggul Laut Difungsionalkan Januari 2026

Pemprov Jateng Kebut
Dua Kolam Retensi

SEMARANG – Pemprov Jateng terus mengerjakan proyek untuk mengatasi banjir. Termasuk pembangunan kolam retensi Terboyo dan Sriwulan di Kota Semarang.

Kolam retensi Terboyo dan Sriwulan terpisah oleh Kali Babon. Dua kolam itu dilengkapi rumah pompa untuk mengalirkan air ke laut sehingga bisa mencegah genangan berkepanjangan.

Kolam Terboyo seluas hampir 189 hektare bisa menampung 6 juta kubik air. Di sebelahnya, kolam Sriwulan seluas 28 hektare bisa menampung lebih dari 1 juta kubik air.

"Artinya, penyiapan jangka panjang ini cukup untuk meng-cover terjadinya rob



CEGAH ROB: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin meninjau proyek kolam retensi Terboyo dan Sriwulan, Kota Semarang, kemarin (27/5).

atau banjir," kata Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat mengecek kedua lokasi kemarin (27/5) bersama Wakil Gubernur Taj Yasin.

Konstruksi kolam retensi itu terintegrasi dengan PROYEK jalan tol Semarang-Demak tahap I yang juga menjadi *giant sea wall* (tanggul laut), tepatnya pada seksi 1C.

Luthfi menjelaskan, langkah-langkah konkret sudah disiapkan. Mulai jangka pendek, menengah,

hingga panjang. Semua merupakan kerja komprehensif antara pemerintah pusat (Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum), Pemprov Jateng dengan dinas-dinasnya, serta pemkab/pemkot.

Target jangka pendek, jalan tol sekaligus tanggul laut itu sudah bisa digunakan secara fungsional pada Januari 2026. Artinya, tanggul ini sudah terbentuk, tetapi belum dioperasikan sebagai jalan. Namun, sudah bisa membantu menahan air laut."

REALISASI FISIK JALAN TOL SEMARANG-DEMAK TAHAP I

Seksi 1A : Target selesai 31 Juli 2026

62,98 %

Seksi 1B : Target selesai 25 April 2027

40,93 %

Seksi 1C : Target selesai 27 September 2026

25,97 %

Sumber: Disarikan dari berita

GRAPIS: HERLAMBANG/JAWA POS

Pada 2026, tanggul itu sudah terbentuk, tetapi belum dioperasikan sebagai jalan. Namun, sudah bisa membantu menahan air laut."

AHMAD LUTHFI
Gubernur Jateng

sebagai jalan. "Namun, sudah bisa membantu untuk menahan air laut agar tidak terjadi rob," katanya.

Dia menyampaikan, pernangan jalur pantura yang langgan rob juga perlu dikebut. Terutama titik di depan pabrik Polytron, Sayung, Demak. Di titik itu, genangan cukup tinggi sehingga menutup jalan raya. Karena itu, Luthfi menyiapkan normalisasi Sungai Pelayaran di dekat lokasi tersebut.

Walik Gubernur Jateng Taj Yasin menambahkan, pemprov juga berupaya memenuhi kebutuhan warga yang terdampak rob. Salah satunya kebutuhan air bersih.

"Nanti kami siapkan desalinasi di situ. Sebagian rumah apung juga mulai kami bahuhs. Kami siapkan untuk masyarakat di situ," ungkapnya. (fth/dri)

Title	Tiga Tokoh Teguhkan Semangat Qur'ani		
Media	Suara Merdeka	Reporter	B19-50
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Tiga Tokoh Teguhkan Semangat Qur'ani

DEMAK - Tiga tokoh sepakat meneguhkan semangat Qur'ani dalam menjaga keislaman dan kebangsaan. "Pesantren memiliki peran penting sebagai penjaga nilai-nilai keislaman dan kebangsaan," kata KH Taj Yasin Maimoon (Gus Yasin), Wakil Gubernur Jawa Tengah dalam acara Haflah Khotmil Qur'an ke-3 Ponpes Husnul Khotimah Kayon di halaman pondok Kayon, Jalan Kayon V Gang Pesantren, Batursari, Mranggen, Demak. Acara itu juga dihadiri anggota DPR RI Fraksi PKB Jateng Hindun Anisah, MA, dan KH. A Badawi Basyir, Pengasuh Pesantren Darul Falah.

Santri, menurut wagub bukan hanya hafal Al-qur'an, tetapi juga harus menjadi teladan akhlak dan memimpin masa depan yang membawa rahmat. Sementara KH. A Badawi Basyir menekankan pentingnya keikhlasan dan adab dalam menuntut ilmu. "Keberkahan ilmu terletak pada niat yang lurus dan penghormatan kepada guru serta Al-qur'an itu sendiri," tuturnya.

Hindun Anisah memberi pesan agar yang sudah diberi amanah hafalan bisa mencintai Al-qur'an sepenuhnya, baik dengan lisan, hati, maupun perbuatan."

Adapun Haflah Khotmil Qur'an ke-3 itu menjadi sebuah perayaan khidmat yang menandai keberhasilan para santri dalam menghafal Al-qur'an. Acara itu dipadati ratusan undangan.

Sebagai bentuk apresiasi, dalam acara itu, Gus Yasin dan Hindun Anisah menyerahkan bisyarah kepada lima santriyah yang berhasil mengkhattamkan 30 juz. Selain itu, sebanyak 51 santri dan santriyah kini sedang menempuh proses menuju hafalan sempurna. Ada dua santriyah berusia 53 tahun yang telah menyelesaikan hafalan 10 juz dan juz 30 juga turut diwisuda.

"Inilah makna haflah bagi kami. Jadi bukan hanya seremoni, tapi bukti nyata bahwa mencintai Alqur'an tak mengenal usia maupun latar belakang," ujar Pimpinan Ponpes Husnul Khotimah, Hasan Busri, MSI, didampingi Khoirun Nikmah, S.Th.I.

Haflah Khotmil Qur'an ke-3 ini menegaskan komitmen Husnul Khotimah sebagai pesantren yang konsisten membina generasi Qur'an dengan pendekatan ruhani, akhlak, dan ilmu yang utuh. (B19-50)



SM/Budi Surono

DAPAT BISYAROH : Lima santriyah yang berhasil mengkhattamkan 30 juz dapat bisyarah dari Gus Yasin dan Hindun Anisah. Mereka didampingi Pimpinan Ponpes Husnul Khotimah, Hasan Busri, MSI. (50)

Title	Januari 2026 Tanggul Laut Difungsikan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Januari 2026 Tanggul Laut Difungsikan

■ Gubernur Cek Kolam Retensi Terboyo dan Sriwulan

SEMARANG - Gubernur

Jawa Tengah Ahmad

Luthfi dan Wakil

Gubernur Taj Yasin

Maimoen meninjau

proyek pembangunan kolam retensi Terboyo dan Sriwulan, Kota Semarang, Selasa, (27/5).

■ Kedua kolam retensi itu dapat

menampung total kurang lebih tujuh juta kubik air. Sehingga diharapkan dapat mengatasi rob dan banjir.

Kolam retensi Terboyo dan Sriwulan terpisah oleh Kali Babon. Kedua kolam retensi itu dilengkapi dengan rumah pompa untuk menyalirkannya dari kolam retensi ke laut, sehingga mencegah genangan yang berkepanjangan.

Konstruksi kolam retensi terintegrasi dalam projek pembangunan jalan tol Semarang-Demak tahap 1 yang juga menjadi *giant sea wall*, tepatnya pada seksi 1C.

"Kita sudah cek, kolam retensi Terboyo luasnya hampir 189 ha, bisa menampung 6 juta kubik air, kemudian sebelahnya adalah Sriwulan luasnya 28 ha bisa menampung 1 juta kubik lebih. Artinya, dengan penyiapan jangka panjang ini cukup untuk mengcover terjadinya rob atau banjir,"



SM/dok

TINJAU KOLAM RETENSI: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen meninjau proyek pembangunan kolam retensi Terboyo dan Sriwulan, Kota Semarang, Selasa pagi, (27/5). (23)

kata Ahmad Luthfi didampingi Taj Yasin Maimoen saat berada di lokasi.

Target Jangka Pendek

Progres konstruksi Tol Semarang-Demak tahap 1 antara lain Seksi 1A realisasi fisik 62,98% dengan target selesai 31 Juli 2026; Seksi 1B realisasi fisik 40,93%, target selesai 25 April 2027; dan Seksi 1C realisasi fisik 25,97%, target selesai 27 September 2026.

Sementara target jangka pendeknya pada Januari 2026 nanti sudah dapat digunakan secara

fungsi. Artinya tanggul ini sudah terbentuk cuma belum dioperasionalkan sebagai jalan tetapi sudah bisa membantu untuk menahan air laut agar tidak terjadi banjir rob.

"Bisa dilihat ini adalah bentuk *giant sea wall* atau tanggul laut. Insyaallah Januari nanti sudah fungsional, belum operasional. Minimal kalau fungsional ini sudah mengatasi rob itu sendiri. Ini adalah langkah jangka panjang antara pemerintah dalam hal ini balai jalan nasional dengan kita,"

ungkap Ahmad Luthfi sebagaimana dijelaskan petugas Direktorat Jenderal Bina Marga.

Menurut Ahmad Luthfi, penyesuaian itu diperlukan karena penurunan muka tanah di wilayah Pantura Jawa Tengah sangat masif, rata-rata per tahun 8-14 cm.

Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menambahkan, upaya yang dilakukan Pemprov Jateng dalam waktu dekat adalah memenuhi kebutuhan warga terdampak banjir dan rob. Salah satunya terkait kebutuhan air bersih. (ekd-23)

Title	Guru Madrasah agar Lebih Diperhatikan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	lee-60
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	15	PR Value	

Guru Madrasah agar Lebih Diperhatikan

REMBANG - Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur **Taj Yasin** menggelar dialog dengan ratusan warga Rembang dalam acara bertajuk "Silaturahmi dan Dialog Gubernur Jateng Bersama Tokoh Masyarakat Kabupaten Rembang", Selasa (27/5).

Dalam dialog yang digelar di salah satu hotel tersebut, Gubernur Ahmad Luthfi menggelar sesi tanya jawab. Dalam sesi tersebut, gubernur langsung ditodong pertanyaan terkait dua masalah krusial yang terjadi di Kabupaten Rembang.

Masalah pertama datang dari Kasi Mapenda Kantor Kemenag Rembang, Sumardi. ASN tersebut meminta agar gubernur lebih memperhatikan guru madrasah mulai RA, MI, MTs hingga MA di Kabupaten Rembang.

Menurut Sumardi, saat ini ada 1.119 guru madrasah tersebut yang belum mendapatkan perhatian dari Pemprov Jateng. Selama ini mereka hanya menerima honor dari madrasah tempat mereka mengajar.

Mirisnya, ia menyebut honor dari madrasah yang diterima oleh para guru tersebut rata-rata

hanya berkisar antara Rp200 ribu sampai Rp400 ribu saja. Oleh karena itu, ia berharap agar gubernur dan wakil gubernur menaruh perhatian kepada ribuan guru tersebut.

"Guru-guru RA, MI, MTs dan MA yang tidak ada honor sama sekali dari pemerintah sebanyak 1.119 orang. Rata-rata honor yang mereka dapat dari madrasah kalau dihitung rata-rata antara Rp200 ribu sampai Rp400 ribu per bulan," paparnya.

Masalah lainnya disampaikan oleh Kades Bancang Kecamatan Sale, Sri Agung. Mantan Babinsa itu menyampaikan jika ada satu jembatan utama di desanya yang kerap rusak dan butuh penanganan.

Ia mengungkapkan, tiga tahun lalu saat dirinya belum menjadi kades, jembatan tersebut sudah ambrol. Lalu dilakukan perbaikan secara swadaya. Setelah dilakukan perbaikan, ternyata jembatan tersebut kembali ambrol pada tahun 2024.

"Saya kerjakan swadaya pribadi. Mohon kesedianya (diperbaiki). Kemarin sudah saya

sampaikan. Sekarang kalau bisa, jadi kebijakan gubernur Jateng, agar segera direalisasikan atau dibangun. Kalau bisa masuk skala prioritas," ujarnya.

Menanggapi keluhan dua warganya, Gubernur Ahmad Luthfi menyatakan, insensif guru MA di Jateng sudah dianggarkan melalui Bosda. Hanya saja, khusus guru yang bertugas di MI, MTs dan lainnya hal itu merupakan kewenangan Bupati Rembang.

"Khusus MI dan lain sebagainya, bupati Rembang yang punya kewenangan. Kalau saya ambil alih dosa. Nanti saya akan koordinasikan dengan Pak Bupati Rembang. Beres, nanti koordinasi," jawabnya.

Terkait jembatan rusak di Bancang, Ahmad Luthfi memastikan pihak terkait, dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum akan melakukan pengecekan. "Nanti dicek. Tidak ada lagi keledai yang masuk ke sumur yang sama. Apalagi sampai swadaya, coba dicek. Tenang nanti ada PU. Dicek dulu, nanti ngobrol sama beliau," tuturnya.(lee-60)

Title	Gubernur: Januari 2026 Tanggul Laut Berfungsi		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



CEK: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin saat meninjau kolam retensi Terboyo Semarang.

Gubernur: Januari 2026 Tanggul Laut Berfungsi

Ahmad Luthfi Cek Kolam Retensi Terboyo dan Sriwulan

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen meninjau proyek pembangunan kolam retensi Terboyo dan Sriwulan, Kota Semarang, Selasa pagi, 27 Mei 2025. Kedua kolam retensi itu dapat menampung total kurang lebih tujuh juta kubik air, sehingga dapat mengatasi rob dan banjir.

Kolam retensi Terboyo dan Sriwulan terpasang di wilayah Semarang dan Demak. Kolam ini dibangun untuk menampung jumlah air yang berasal dari dua kabupaten tersebut. Kolam retensi ini akan membantu mengurangi banjir di Semarang-Demak tahap I yang juga menjadi giant sea wall, tepatnya pada seksi Ic.

Kita sudah cek, kolam retensi Terboyo huasnya hampir 180 ha, bisa menampung 6 juta kubik air, kemudian sebelahnya

Pekerjaan Umum, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan dinas-dinasnya, serta pemerintah kabupaten/kota. Hal itu wujud dari kehadiran negara dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Kita sudah hampir satu bulan melakukan infiltrasi di daerah Sayung. Demak, termasuk Semarang. Kita tidak bisa kerja kerja tanpa ada infiltrasi. Kita perlu memprehendai bahkan di tingkat desa dan kecamatan sudah saya

tuk menahan air laut agar tidak terjadi banjir rob."

"Bisa dilihat ini adalah bentuk giant sea wall atau tanggul laut. Insyaallah Januari nanti sudah dilakukan pengecoran. Kita akan mencari titik-titik mana saja yang masih belum fungsional ini sudah mengatai rob itu sendiri. Ini adalah langkah jangka panjang antara pemerintah dalam hal ini balai jalan nasional dengan Dinas PU dan Kementerian PU. Karena kita tahu bahwa titik-titik bagaimana dipelaskan petugas Direktorat Jenderal Bina Marga,

penurunan muatan tanah di wilayah Pantura Iwa Tengah sangat masih rata-rata per tahun 8-14 cm. Hal itu ditambah adanya fenomena La Nina, sehingga debit air bertambah banyak di wilayah Pantura sangat tinggi."

"Masyarakat kita sudah bertahun-tahun seperti ini. Makanya kami kebut berulang, saya sudah diskusi dengan Kementerian PU. Karena kita tahu bahwa titik-titik yang lain, kita semua turun untuk menyelesaikan ini secara bersama-sama. Masyarakat sudah rata-rata dari kecamatan dan desa-sesaudia kita cek," kata Ahmad Luthfi.

Penanganan yang juga perlu dikelola adalah titik di jalan Pantura, terutama di depan Poltron. Di sana debit air cukup besar dan berpotensi banjir rob. Titik tersebut pada 2022 lalu sudah ditindak oleh Kementerian PU tetapi dalam waktu dekat sudah terjadi lagi.

"Di sana ada beberapa sotongan sungai di Poltron kemarin tahun

2022 kemarin sudah ditinggikan.

Tapi ditinggikan menggo mudah meneh. Tinggikan lagi, mudah meneh," ujar Luthfi.

Salah satu jalan untuk menanggulangi hal itu adalah tanggul laut tembusan yang ada di wilayah Pantura. Oleh karena itu, Ahmad Luthfi memerlukan langkah jangka pendek dan menengah dengan melakukan normalisasi sungai peluaran yang ada di dekat titik tersebut."

"Normalisasi ini sudah kita bahas. Kita harus kebut. Ini dari tiga tahun lalu sudah kayak gitu," jelasnya.

Wakil Gubernur Taj Yasin Marpaung menambahkan, upaya yang dilakukan Pemprov Jateng dalam waktu dekat adalah memenuhi kebutuhan warga terdampak banjir dan rob. Salah satunya dengan menyalurkan bantuan masyarakat di wilayah Sayung yang terdampak kan mereka butuh air bersih. Nanti desalinasi kita siapkan di situ. Sebagian unit rumah apung juga sudah mulai kita bahas. Kita siapkan untuk masyarakat situ," katanya. (*/jne)

Title	100 Hari Kerja Luthfi-Yasin Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga		
Media	Jateng Pos	Reporter	adv/ucl
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



100 Hari Kerja Luthfi-Yasin, Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga

SEMARANG - Dalam 100 hari kerjanya Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taufik Yasin, berbagai lembaga di antaranya dilakukan melalui pemerintahan Forum Rektor. Dalam forum ini diantara lain Pemerintah Jawa Tengah berkolaborasi dengan 44 perguruan tinggi di wilayahnya, untuk mempercepat capaian program yang dicangan.

Pemerintah juga melaksanakan 29 program kerjasama ini, dengan masa waktunya mulai dari 2025 hingga 2028. Program-program itu diantaranya penurunan angka stunting, pendampingan usaha mikro kecil menengah, pendampingan pengembangan desa-wisata, wacana kebangsaan dan pendidikan moderasi beragama, pelatihan konten kreator untuk desa wisata, dan lainnya.

Kolaborasi itu bukan tanpa jaminan bahwa ia akan berlaku. Terlebih lagi dalam rangkaian Universitas Diponegoro (Undip) Semarang telah membentuk hasil nyata untuk kebermanfaatan warga. Salah satunya melalui program desalasi. Melalui program ini, sebagian besar Kepala Kecamatan (KK) penghuni Rusunawa Siamaran, Kota Pekalongan kini bisa mendapatkan air minum yang rasanya tawar.

Melalui program tersebut terbentuklah kerjasama dengan air payau menjadi air tawar yang layak untuk diminum secara langsung. Program desalasi di Kota Pekalongan menjadi yang pertama dan akhir disusul di sejumlah wilayah pesantren yang seperti Desa Pakem, Kebumen dan Jepara.

Salah seorang warga Rusunawa Siamaran, Slamet mengaku, telah mencoba air hasil dari desalasi tersebut. Menurut dia, rasanya berbeda dari biasanya. "Rasanya enak, segar, tidak asin," katanya.

Pemprov Jateng juga sudah melakukan akhir nyata dengan

KOLABORASI: Kolaborasi antar lini wujudkan program nyata 100 hari kerjanya Luthfi - Yasin untuk warga Provinsi Jawa Tengah.

Poletekkes Kemenkes Semarang, melalui program KKN Tematik pencegahan stunting dan TBC. Sebanyak 600 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di seluruh desa-desa Kabupaten Magelang, Semarang dan Banyumas untuk melakukan kegiatan KKN sejak 9 Mei 2025 lalu.

Setelah itu selanjutnya, forum kolaborasi lainnya meliputi forum senayan yang berisi anggota DPR RI asal Jateng, Forum Berlian (DPRD Jateng) Organisasi Masyarakat (Ormas), hingga himpunan pengusaha muda Indonesia (HPMI) yang merupakan akhir dari program infrastruktur pada 2025.

"Begitu juga kolaborasi dengan forum senayan, contohnya para anggota Komisi D dan DII dan lainnya yang hadir dalam Pelabuhan Tanjung Emas agar dipercepat. Saya kira ini langkah konkret," kata dia di Semarang pada Minggu, 25 Mei 2025.

Menurut Wakil Gubernur Jateng, Suparmi, kolaborasi kerja sama suster province dengan Chungcheongbuk-Do Korea Selatan. Berkali kerja sama ini,

sebanyak 100 orang lulusan SMA dan SMK di Jateng mendapat beasiswa kuliah di 18 universitas pilihan yang ada di Korea Selatan. Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menyatakan, adanya forum kolaborasi di wilayahnya itu sebagai upaya menjalin kerjasama dalam pembangunan Jawa Tengah.

"Karakteristik pembangunan kita adalah kita bersama sendiri kita harus punya forum kolaborasi yang diciptakan nanti," kata Luthfi.

Strategi-strategi itu, menurut Luthfi, perlu dilakukannya lanjut dalam meningkatkan daerah tidak saja sektori, melainkan harus melibatkan pihak luar.

"Semua elemen kita gandeng" katanya.

Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian memimpin inisiatif Gubernur Jawa Tengah untuk melahirkan Forum Rektor bersama 44 perguruan tinggi di wilayahnya dalam membangun daerah.

Kolaborasi strategis antara pemerintah dan perguruan tinggi ini merupakan langkah cerdas dalam mewujudkan kebijakan publik yang berbasis riset dan kebutuhan nyata.

"Itu good idea, good move. Karena di Sumatra kalau kita bikin kebijakan ini kita sekedar feeling-feeling an, tapi benar-benar berdasarkan studi," kata Tito beberapa waktu lalu (adv/ud)

Title	Catatan 100 hari Kerja Ahmad luthfi-Taj Yasin, Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-41
Date	2025-05-28	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin

Kolaborasi Antarlini Hasilkan Program Nyata untuk Warga



SEMARANG - Dalam 100 hari kerja Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin, berbagai lembaga digandeng untuk sama-sama mempercepat pembangunan daerah. Berbagai upaya kolaboratif itu, di antaranya dilakukan melalui pembentukan Forum Rektor.

Dalam forum ini, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkolaborasi dengan 44 perguruan tinggi di wilayahnya, untuk mempercepat capaian program yang dicanangkan.

Pemprov Jateng menyediakan 29 program dalam kerja sama itu, dengan masa waktu mulai dari 2025 hingga 2029. Program-program itu di antaranya penerapan angka *stunting*, pendampingan usaha mikro kecil menengah, pendampingan desa wisata, penguatan wawasan kebangsaan dan pendidikan moderasi beragama,

pelatihan konten kreator untuk desa wisata, dan lainnya. **Air Bersih**

Diponegoro (Undip) Semarang telah membuatkan hasil nyata untuk warga.

Kolaborasi itu bukan isapan jemblang belaka. Kolaborasi Pemprov Jateng dengan kampus Univesitas

(Bersambung hlm 5 kol 1)



SM/dok

FORUM SENAYAN: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi bersama Forum Senayan yang beranggotakan DPR RI asal Jateng. (70)

Kolaborasi...

(Sambungan hlm 1)

ya. "Rasanya enak, segar, tidak asin," katanya.

Pemprov Jateng juga sudah melakukan aksi nyata dengan Poltekkes Kemenkes Semarang, melalui program KKN Tematik Pencegahan *stunting* dan TBC. Sebanyak 600 mahasiswa dari kampus tersebut diterjunkan di desa-desa Kabupaten Magelang, Semarang, dan Banyumas untuk melakukan kegiatan KKN sejak 9 Mei 2025 lalu.

Selain forum rektor, kolaborasi lainnya meliputi Forum Senayan yang berisi anggota DPR RI asal Jateng, Forum Berlian (DPRD Jateng), Organisasi Masyarakat (Ormas), hingga himpunan pengusaha.

Wakil Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TPPD) Jawa Tengah, Wahid Abdurrahman men-

gatakan, upaya-upaya kolaboratif itu secara konkret membawa hasil. Ia mencontohkan, melalui Forum Berlian, para anggota DPRD Jateng sepakat bahwa

anggaran aspirasi akan diarahkan untuk program infrastruktur pada 2025.

"Begitu juga kolaborasi dengan forum senayan, contohnya para anggota Komisi V DPR dari dapil Jateng mendorong revitalisasi Pelabuhan Tanjung Emas agar dipercepat. Saya kira ini langkah konkret," kata dia di Semarang, Minggu (25/5).

Menurut Wahid, Pemprov Jateng juga membangun kerja sama *sister province* dengan Chungcheongbuk-Do Korea Selatan. Berkat kerja sama itu, 100 lulusan SMA dan SMK di Jateng mendapatkan beasiswa kuliah di 18 universitas pilhan di Korea Selatan.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menyatakan, forum kolaborasi di wilayahnya itu sebagai upaya menjalin kerja sama dalam pembangunan Jawa Tengah. "Kita akan merapatkan barisan. Kita tidak bisa berdiri sendiri, kita harus punya forum kolaborasi," kata

Luthfi.

Strategi-strategi itu, menurut Luthfi, perlu dilakukannya lantaran dalam membangun daerah tidak bisa sendiri, harus melibatkan pihak lain.

"Semua elemen kita gandeng," katanya.

Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian memuji inisiatif Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi membentuk Forum Rektor bersama

44 perguruan tinggi.

Kolaborasi strategis antara pemerintah daerah dan kampus merupakan langkah cerdas dalam mewujudkan kebijakan publik berbasis riset dan kebutuhan

nyata.

"Itu *good idea, good move*. Kenapa? Supaya kalau

kita bikin kebijakan, itu bukan sekadar *feeling-feeling*,

atau benar-benar berdasarkan studi," kata Tito.

(ekd-41)